

## **Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal *Behavioral Research In Accounting* (1998-2003)**

**Tan Ming Kuang  
Se Tin**

Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha  
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)

### ***Abstract***

*This research aims to analyze growth direction of research in journal of BRIA period 1998-2003. Growth analysis is done at topic / article content, research method, and research subject used by writer of article of BRIA 1998-2003. Topic /article content is classified using taxonomy of Birnberg and Shield (1989) which have been modified by Meyer and Rigsby (2001). Technics of descriptive analysis were used to analyze data.*

*The results show that the most frequent topics written in BRIA as long as 1998-2003 is Accounting Information Processing, Auditing, and Managerial Control. Most research method used are experiment (29 articles) and survey/questionnaire/interview (21 articles). Type of subject most often used is accountant /auditor and student S-1. As a whole, this result not far differ from result of research of Meyer and Rigsby (2001). Thereby, until 14 year publication of BRIA, there are not growth mean in the case of topic, method, and used research subject. This results show that we still have opportunities of doing new research in order to development of behavioral accountancy science.*

*Keywords: growth direction of research, BRIA 1998-2003.*

### **Pendahuluan**

Pekembangan riset akuntansi Indonesia di bidang keperilakuan masih merupakan hal yang relatif baru dibandingkan dengan riset akuntansi di bidang lainnya. Misalnya, bila dibandingkan dengan penelitian di bidang akuntansi keuangan, dengan topik penelitian pada kemampuan rasio-rasio keuangan memprediksi harga saham, kebangkrutan, dan lain-lain maka riset akuntansi di bidang keperilakuan masih dapat dikatakan tertinggal. Hal ini dapat dimaklumi mengingat mata kuliah akuntansi keperilakuan<sup>1</sup> sendiri masih tergolong baru. Sebagai contoh, Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, memperkenalkan mata kuliah ini pada tahun 1995. Selain itu, apakah bidang keperilakuan, yang selama ini menjadi kajian utama ahli psikologi, juga perlu menjadi kajian para akuntan, masih diperdebatkan oleh para akuntan sendiri.

---

<sup>1</sup> Penulis berpendapat bahwa kata Akuntansi Keperilakuan kurang tepat sebagai nama mata kuliah karena isi materi tidak mencerminkan nama mata kuliah itu sendiri. Penggunaan nama Aspek-aspek Keperilakuan Dalam Akuntansi (*Behavioral Aspects of Accounting*) sebagai nama mata kuliah lebih tepat sebagai pengganti Akuntansi Keperilakuan (*Behavioral Accounting*).

Terlepas dari perdebatan yang ada, saat ini, kurikulum nasional sudah memasukkan mata kuliah Akuntansi Keperilakuan sebagai mata kuliah pilihan. Sebagai konsekuensinya, diperlukan sumber daya (akuntan) yang siap untuk mengembangkan dan mengajarkan mata kuliah tersebut. Pengembangan bidang akuntansi keperilakuan tentu saja sangat tergantung pada hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian dapat dilakukan untuk suatu ide yang baru maupun melanjutkan penelitian sebelumnya untuk memperkuat atau menentang hasil penelitian terakhir. Oleh karena itu, informasi mengenai arah perkembangan riset di bidang akuntansi keperilakuan menjadi sangat berguna bagi para akuntan yang tertarik melakukan penelitian di bidang ini.

*Behavioral Research in Accounting* (BRIA) merupakan jurnal khusus yang memuat penelitian-penelitian di bidang keperilakuan. Diterbitkan pertama kali tahun 1989 oleh *Accounting, Behavior & Organizations Section of the American Accounting Association*. Sebelum BRIA lahir, penelitian-penelitian di bidang akuntansi keperilakuan banyak dipublikasikan pada jurnal-jurnal bergengsi akuntansi lainnya, misalnya *The Accounting Review* (TAR); *Journal of Accounting Research* (JAR); dan *Accounting, Organizations & Society*. Namun, riset keperilakuan tidak menjadi fokus utama jurnal-jurnal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji isi dan metoda penelitian yang digunakan dalam BRIA sejak tahun 1998-2003. Beberapa peneliti lain yang melakukan analisis isi dan metoda penelitian dalam jurnal-jurnal akuntansi selain BRIA dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**

Penulis	Jurnal yang Direview	Periode Analisis
Dyckman dan Zeff (1984)	Journal of Accounting Research	2 dekade pertama
Bremser (1986)	The Accounting Review	6 dekade pertama
Brown et al. (1987)	Accounting, Organizations, and Society	1976 - 1984
Smith dan Krogstad (1984, 1988, 1991)	Auditing: A Journal of Practice & Theory	10 tahun pertama
Brown (1996)	Tujuh jurnal bergengsi akuntansi	1976 - 1992

Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma (1999). Kusuma (1999) melakukan analisis perkembangan BRIA berdasarkan topik penelitian. Kusuma (1999) membagi isi penelitian dalam BRIA ke dalam 7 kategori topik, yaitu: (1) Akuntansi Manajemen, (2) Pelaporan Keuangan, (3) Pengauditan, (4) Etika, (5) Sistem Informasi, (6) Metodologi, dan (7) Topik Umum. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

- BRIA (1989-1993)  
Terdapat 44 tulisan (voluma 1-5), dengan proporsi yang sama yaitu 20% untuk topik di bidang Etika, Pengauditan, dan Akuntansi Manajemen.
- BRIA (1994-1999)  
Jumlah tulisan 95 buah (voluma 6-11), topik Pengauditan 30% sedangkan Akuntansi Manajemen 28%.

Dalam makalah ini, selain analisis topik, penulis juga memasukkan informasi mengenai metoda penelitian dan tipe subjek yang digunakan dalam enam tahun penerbitan BRIA (1998-2003). Guna memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai topik-topik penelitian dalam BRIA, maka penulis melakukan pembagian topik menggunakan taksonomi Birnberg dan Shield (1989) yang telah dimodifikasi oleh Meyer dan Rigsby (2001). Berdasarkan Meyer dan Rigsby (2001) terdapat 10 kategori riset keperilakuan yaitu, (1) Pengendalian Manajerial, (2) Pemrosesan Informasi Akuntansi, (3) Desain Sistem Informasi Akuntansi, (4) Pengauditan, (5) Sosiologi Organisasional, (6) Historis/Kategori/ Penelitian di Masa Datang, (7) Desain Penelitian BAR, (8) Jalur Karir Akuntan, (9) Etika, (10) Lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, selain melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (1999), penulis juga memperbaiki metoda analisis data dengan menggunakan taksonomi Birnberg & Shield (1989) yang telah dimodifikasi oleh Meyer & Rigsby (2001). Penulis juga menambahkan informasi mengenai penggunaan metoda dan subjek penelitian dalam enam tahun penerbitan BRIA (1998-2003). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi yang lebih kaya bagi para peneliti & praktisi yang tertarik dalam bidang ini.

Bagaimana arah dan perkembangan riset akuntansi keperilakuan pada BRIA 6 tahun terakhir (1998-2003)?

## **Kerangka Teoritis**

Akuntansi merupakan suatu fungsi penyediaan jasa informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomik. Berdasarkan sudut pandang ini, informasi akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan ditujukan secara khusus bagi pemakai eksternal, umumnya adalah pihak investor dan kreditor. Informasi akuntansi manajemen ditujukan bagi pihak internal, yaitu manajemen perusahaan.

Informasi yang diberikan umumnya dalam bentuk kuantitatif yaitu dalam bentuk satuan unit moneter. Hal ini sejalan dengan definisi akuntansi yang dikemukakan oleh Accounting Principles Board (1970).

*Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions.*

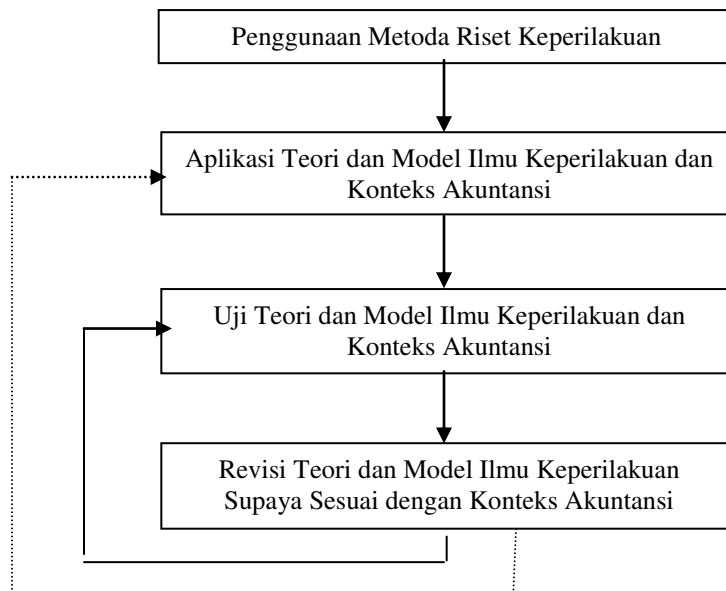
Berbeda dengan akuntansi keuangan dan manajemen, akuntansi keperilakuan menyajikan informasi yang bersifat non keuangan. Informasi yang diberikan dapat berupa motivasi, tingkat *turnover*, absensi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan lain-lain, yang seringkali bersifat kualitatif. Informasi ini dapat digunakan sebagai pendamping informasi keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan pemakai dalam pengambilan keputusan.

Selain memperkaya informasi keuangan, mempelajari akuntansi keperilakuan dapat menambah wawasan akuntan pada saat pembuatan dan pendesainan sistem akuntansi. Misalnya, bagaimana partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial merupakan salah satu topik akuntansi keperilakuan yang saat ini paling banyak diteliti (Argyris, 1952; Cherrington Cherrington, 1973; Milani, 1975; Brownell dan McInnes, 1986; dan lain-lain.). Meskipun hasil-hasil penelitian akuntansi keperilakuan seringkali masih bertentangan, pengetahuan aspek-aspek perilaku dalam proses akuntansi membantu akuntan meningkatkan efektivitas penggunaan data akuntansi.

Sebagai suatu bidang ilmu, akuntansi keperilakuan merupakan aplikasi ilmu-ilmu keperilakuan dalam konteks akuntansi. Konsep ilmu keperilakuan yang digunakan adalah

psikologi, sosiologi, dan psikologi sosial. Maka tidaklah mengherankan bila dalam pengembangannya, penelitian-penelitian dalam bidang tersebut mendominasi penelitian dalam akuntansi keperilakuan (Contoh: Porter, Steers, Mowday, Boulian, 1974; Jackson, Schuler, 1985; Smith, Kida, 1991).

Meskipun relatif baru, penelitian dalam bidang akuntansi keperilakuan sudah dimulai oleh Ferguson, pada tahun 1920; kemudian Dent, pada tahun 1931; dan Argyris, pada tahun 1952 (Lord, 1989). Dalam perkembangannya, penelitian dalam bidang ini melalui beberapa fase. Gambar 1 menunjukkan bagaimana tahap-tahap perkembangan riset akuntansi keperilakuan.



**Gambar 1**  
**Evolusi Penelitian Akuntansi Keperilakuan**

**Sumber:** Burgstahler, Sundem, 1989. The Evolution of Behavioral Accounting Research in The United States, 1968-1987, *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 1: 75.

**Tahap pertama:** Pada fase ini, metoda penelitian keperilakuan digunakan pada konteks akuntansi tetapi tanpa pengaplikasian ilmu keperilakuan itu sendiri. Misalnya penelitian tentang perbedaan keputusan yang dibuat antara laporan yang menggunakan metoda LIFO dengan laporan yang menggunakan metoda FIFO.

**Tahap kedua:** Pada fase ini, teori dan model ilmu keperilakuan sudah digunakan. Penelitian ini banyak dilakukan pada awal tahun 60-an dan awal pertengahan tahun 70-an.

**Tahap ketiga:** Penelitian pada fase ini sudah melakukan pengujian model dan teori ilmu keperilakuan dalam konteks akuntansi. Pengujian teori Lensa Brunswik merupakan salah satu contoh.

**Tahap keempat:** Model dan teori keperilakuan sudah direvisi supaya sesuai dengan konteks akuntansi. Setelah tahap ini, maka pengujian dan perbaikan hasil penelitian dimulai kembali pada tahap dua atau tiga.

Behavioral Research in Accounting (BRIA) diterbitkan pertama kali pada tahun 1989 oleh Accounting, Behavior & Organizations Section dari American Accounting Association (AAA). Penerbitan dilakukan bersamaan dengan perayaan ulang tahun AAA yang ke 75. BRIA menspesialisasi pada artikel-artikel baik penelitian empiris maupun nonempiris dalam bidang akuntansi keperilakuan. Sebelum publikasi BRIA, berbagai tulisan akuntansi keperilakuan tersebar pada berbagai jurnal bergengsi akuntansi seperti: The Accounting Review (TAR); Journal of Accounting Research (JAR); Accounting, Organizations & Society; Auditing: A Journal of Practise & Theory, dan lain-lain.

Hasil penelitian Meyer & Rigsby (2001) dengan menggunakan taksonomi modifikasi Birnberg & Shield (1989) menunjukkan topik-topik penelitian yang paling diminati adalah Pemrosesan Informasi Akuntansi, Pengauditan, dan Historis/ Kategorikal/ Penelitian di Masa Mendatang. Penelitian tersebut menganalisis BRIA periode 1989-1998.

Saat ini, sepanjang pengetahuan penulis, BRIA merupakan satu-satunya jurnal yang mengkhususkan diri pada tulisan akuntansi keperilakuan. Hal ini membuat BRIA berada dalam posisi yang unik sebagai salah satu dari sekian jurnal-jurnal akuntansi. Posisi yang unik ini membuat BRIA dapat digunakan sebagai acuan pengembangan bidang ilmu akuntansi keperilakuan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian mengenai isi BRIA sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai arah dan perkembangan ilmu akuntansi keperilakuan.

Analisis artikel suatu jurnal merupakan hal yang tidak umum dilakukan oleh penulis-penulis lainnya. Padahal informasi mengenai isi dan artikel jurnal dapat memberi banyak tilikan kepada *customer* jurnal. Apalagi bila informasi ini berasal dari jurnal yang memiliki posisi unik dalam bidang keilmuan tertentu. Melalui analisis artikel, pembaca dapat diperoleh informasi mengenai arah dan perkembangan suatu bidang ilmu. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar pembentukan suatu ilmu.

Sebagai bidang ilmu yang relatif baru dalam akuntansi, analisis arah dan perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan akan sangat bermanfaat dalam pengembangan bidang ilmu ini. Penelitian yang semakin konklusif dapat meningkatkan kemampuan akuntansi keperilakuan untuk diaplikasikan dalam praktik. Ilmu tidak serta merta dapat mengubah praktik, seringkali perlu justifikasi lebih jauh. Mungkin hal inilah yang menjadi salah satu sebab belum populernya akuntansi keperilakuan dikalangan akademisi apalagi praktisi.

Posisi unik yang dimiliki BRIA, menjadikan BRIA sebagai pedoman dan tolok ukur perkembangan akuntansi keperilakuan. Analisis berbagai artikel pada jurnal BRIA akan sangat membantu akademisi maupun pihak lainnya untuk pengembangan bidang ilmu ini. Beberapa penelitian yang mengamati arah dan perkembangan akuntansi keperilakuan dengan melakukan analisis pada jurnal BRIA adalah:

- Kusuma (1999), menganalisis arah dan perkembangan topik penelitian BRIA periode 1989-1999.
- Meyer & Rigsby (2001), menganalisis isi/topik, metoda penelitian, kontri- butor, kutipan BRIA periode 1989-1998.

Peneliti-peneliti lain yang melakukan metoda analisis serupa, namun bukan pada jurnal BRIA dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.**  
**Analisis Jurnal Akuntansi Bukan BRIA**

<b>Penulis</b>	<b>Jurnal yang Direview</b>	<b>Periode Analisis</b>
Dyckman & Zeff (1984)	Journal of Accounting Research	2 dekade prtama
Bremser (1986)	The Accounting Review	6 dekade pertama
Brown et. al. (1987)	Accounting, Organizations, and Society	1976 s.d.1984
Smith & Krogstad (1984, 1988, 1991)	Auditing: A Journal of Practice & Theory	10 tahun pertama
Brown (1996)	Tujuh jurnal bergengsi akuntansi	1976 s.d. 1992

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arah perkembangan penelitian BRIA periode 1998-2003. Analisis perkembangan BRIA selama enam tahun tersebut difokuskan pada (1) Topik/isi artikel, (2) penggunaan metoda penelitian, dan (3) penggunaan tipe subjek, khususnya untuk penelitian yang menggunakan desain eksperimental dan survei/kuesioner. Analisis tidak mencakup artikel yang sifatnya komentar. Penelitian ini juga merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meyer & Rigsby (2001). Penelitian sebelumnya menganalisis jurnal BRIA periode 1989-1998.

## **Metode Penelitian**

Objek penelitian adalah artikel-artikel dalam BRIA yang dimuat dalam terbitan enam tahun terakhir (1998-2003). Analisis perkembangan BRIA 1998-2003 mencakup seluruh artikel yang bukan artikel komentar.

Analisis data mencakup tiga bagian yaitu: (1) Topik/isi artikel, (2) penggunaan metoda penelitian, dan (3) penggunaan tipe subjek.

Topik diklasifikasikan dengan menggunakan taksonomi Birnberg & Shield (1989) yang telah dimodifikasi oleh Meyer & Rigsby (2001). Berdasarkan Meyer & Rigsby (2001), topik penelitian diklasifikasikan menjadi:<sup>2</sup>

1. **Pengendalian manajerial**, merupakan penelitian yang mencakup aspek-aspek dalam sistem pengendalian manajerial yang diprakarsai pertama kali oleh Argyris (1952) dan dikembangkan oleh Hofstede (1967). Penelitian bidang ini umumnya berkaitan dengan partisipasi, gaya kepemimpinan dan peran umpan balik (*feedback*).
2. **Pemrosesan informasi akuntansi**, merupakan bidang penelitian yang menguji keseluruhan model keputusan atau proses keputusan dari berbagai tipe pemakai informasi.
3. **Desain sistem informasi akuntansi**, merupakan penelitian dengan fokus yang lebih luas daripada pemrosesan informasi akuntansi. Penelitian bidang ini menfokuskan pada aspek yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas dalam sistem informasi perusahaan.

<sup>2</sup> Lima urutan pertama merupakan klasifikasi BAR oleh Birnberg & Shield (1989). Urutan berikutnya (enam sampai sepuluh) merupakan klasifikasi BAR oleh Meyer & Rigsby (2001).

4. **Auditing**, termasuk auditor internal dan eksternal, merupakan bidang penelitian yang menfokuskan pada berbagai jenis keahlian yang dimiliki auditor. Menurut Birnberg & Shield (1989) (mendukung Joyce & Libb's, 1982) terdapat tiga paradigma dalam literatur auditing, yaitu: *policy-capturing studies*, *probabilistic-judgement studies*, dan *pre-decisional behavior studies*.
5. **Sosiologi organisasional**, merupakan bidang penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan dalam lingkup yang luas. Penelitian yang termasuk bidang ini diantaranya adalah menguji pengaruh lingkungan terhadap sistem akuntansi organisasi, faktor-faktor yang menyebabkan sistem informasi akuntansi berubah sepanjang waktu, peran akuntansi dalam politik organisasi, dan lain-lain.
6. **Historis/kategoris/penelitian di masa datang**, sesuai dengan namanya maka artikel-artikel yang ditujukan untuk merekam evolusi riset akuntansi keperilakuan, mengklasifikasi berbagai aliran dalam BAR, atau memberikan wawasan dan motivasi bagi penelitian di masa datang termasuk dalam kategori ini.
7. **Desain penelitian BAR**, mencakup artikel-artikel yang membahas bagaimana meningkatkan kualitas penelitian BAR baik melalui pemilihan subyek, desain eksperimen, masalah pengukuran, metoda analisis data, dan lain-lain.
8. **Jalur karir akuntan**, mencakup topik penelitian seperti *turnover*, *job satisfaction*, *mentoring*, *peer relationship*, *supervision*, dan lain-lain.
9. **Etika**, mencakup isu-isu yang berkaitan dengan tindakan etis dalam akuntansi.
10. **Lain-lain**, merupakan bidang penelitian yang tidak termasuk dalam kesembilan kategori tersebut. Biasanya mencakup kesejahteraan subyek, *stress* dalam dunia akademik, dan lain-lain.

Metoda penelitian yang digunakan dapat dibagi atas: (1) Empiris dengan penggunaan eksperimen, survei/kuesioner, dan interviu. (2) Nonempiris, bila artikel bersifat teoritis.

Subjek dapat dibagi atas responden mahasiswa dan non mahasiswa yang dapat berprofesi sebagai akuntan/auditor, manajer, dan lain-lain. Bila dalam satu artikel penelitian terdapat dua atau lebih tipe subjek yang digunakan, maka peneliti memasukkan seluruhnya ke dalam analisis. Analisis penggunaan tipe subjek hanya berlaku untuk penelitian dengan desain penelitian empiris.

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai perkembangan BRIA selama enam tahun terakhir (1998-2003). Analisis perkembangan BRIA selama enam tahun tersebut difokuskan pada (1) topik/isi artikel, (2) penggunaan metoda penelitian, dan (3) penggunaan tipe subjek, khususnya untuk penelitian yang menggunakan desain eksperimen dan survei/kuesioner. Analisis tidak mencakup artikel yang sifatnya komentar.

Dalam analisis perkembangan BRIA, penulis mengklasifikasikan topik/isi artikel menggunakan taksonomi Birnberg & Shield (1989) yang telah dimodifikasi oleh Meyer & Rigsby (2001). Tabel 3 menyajikan ringkasan data lengkap perkembangan topik artikel sepanjang enam tahun publikasi BRIA.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 terlihat bahwa tidak ada satupun topik BRIA yang mengalami perkembangan berarti selama enam tahun. Beberapa topik yang tetap diminati sejak awal penerbitan BRIA adalah **Pengendalian Manajerial, Pemrosesan Informasi Akuntansi, Pengauditan, dan Jalur Karir Akuntan**. Penulis yakin topik Pengendalian Manajerial dan Jalur Karir Akuntan tetap diminati meskipun kedua topik tersebut tidak muncul pada penerbitan terakhir. Menurut penulis hal ini cukup wajar mengingat hanya terdapat 6 artikel pada penerbitan BRIA 2003. Berdasarkan analisis keseluruhan, topik yang cukup konsisten diminati adalah Pengauditan.

Selain topik-topik yang tetap diminati, terdapat juga topik yang menunjukkan penurunan minat. Topik yang mengalami penurunan minat terjadi pada topik Desain Penelitian BAR. Sepanjang 1998-2001, BRIA cukup konsisten menerbitkan artikel yang membahas topik ini (kecuali pada publikasi BRIA 1999), namun pada BRIA dua tahun terakhir artikel ini tidak lagi dimuat. Sementara itu, topik Historis/Kategori/ Penelitian Masa Mendatang merupakan topik yang kemunculannya sangat tidak teratur. Penerbitan 6 artikel pada 1998 dimungkinkan karena BRIA secara sengaja memuat artikel dengan topik ini pada terbitan tahun tersebut. Secara keseluruhan, Desain SIA, Sosiologi Organisasional, dan Etika merupakan topik yang paling tidak diminati selama BRIA 1998-2003.

Data pada tabel 3 juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perkembangan topik dalam penelitian BRIA 1998-2003. Hal ini dapat dilihat karena dalam empat tahun terakhir, kategori artikel diluar sembilan topik yang sudah ada tidak muncul lagi. Kondisi ini bisa berarti kurangnya minat untuk mengeksplorasi topik-topik diluar topik yang sudah ada atau merupakan sikap kehati-hatian dari para peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari bidang ilmu akuntansi sendiri.

Oleh karena analisis hanya didasarkan perkembangan topik selama enam tahun terakhir maka simpulan yang diambil masih sangat lemah. Untuk itu, penulis mencoba memasukkan hasil analisis BRIA 1989-1998 oleh Meyer & Rigsby (2001)<sup>3</sup>. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa selama 1989-1998 bidang riset keperilakuan terbanyak dalam BRIA adalah **Pemrosesan Informasi Akuntansi (36), Pengauditan (21), dan Pengendalian Manajerial (16)**. Sementara bidang yang paling sedikit diminati adalah **Sosiologi Organisasional dan Desain SIA**. Meskipun terjadi *overlap* untuk tahun 1998, secara keseluruhan bidang riset akuntansi keperilakuan dalam BRIA tidak mengalami perkembangan berarti sejak 1989-2003. Dengan demikian, hasil penelitian Meyer & Rigsby (2001) konsisten dengan hasil analisis kami untuk 6 tahun selanjutnya.

**Tabel 3**  
**Klasifikasi Artikel Menggunakan Taksonomi Birnberg & Shields (1989), Modifikasian (Meyer & Rigsby, 2001)**

Aliran BAR Birnberg & Shields (1989)						
	Pengendalian Manajerial	Pemrosesan Informasi Akuntansi	Desain SIA	Audit	Sosiologi Organisasional	Jalur Karir akuntan
1998	0	2	0	2	0	1
1999	1	3	0	0	0	1
2000	2	1	0	5	0	1
2001	2	1	0	3	0	2
2002	2	2	1	3	1	2
2003	0	2	0	3	0	0
<b>Total</b>	7	11	1	16	1	7

<sup>3</sup> Data BRIA yang digunakan dalam Meyer & Rigsby (2001) tidak kami sertakan dalam perbandingan karena ketidaksesuaian jumlah artikel tahun 1998. Dalam Meyer & Rigsby (2001), jumlah artikel 1998 adalah 21, sementara kami hanya menemukan 13 artikel. Kami berpendapat terdapat kemungkinan ketidak- sesuaian jumlah artikel juga terjadi untuk tahun-tahun sebelumnya.



	<b>Desain Penelitian BAR</b>	<b>Historis/ kategoris/ PenelitianM.D</b>	<b>Etika</b>	<b>Lain lain</b>	<b>Total Artikel</b>
1998	1	6	0	1	13
1999	0	0	0	2	7
2000	2	0	0	0	11
2001	2	2	0	0	12
2002	0	0	0	0	11
2003	0	0	1	0	6
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>60</b>

Tabel 4 menunjukkan penggunaan metoda penelitian yang paling banyak digunakan selama BRIA periode 1998-2003. Tabel ini memperlihatkan bahwa metoda eksperimen (29 artikel) dan survei/kuesioner/interviu (21 artikel) merupakan metoda yang paling sering digunakan oleh peneliti BRIA. Hal yang menarik adalah eksperimen menunjukkan peningkatan sebagai metoda favorit dibandingkan metoda survei/kuesioner/ interviu yang mengalami penurunan pada tahun-tahun terakhir penerbitan BRIA. Selain kedua metoda ini, artikel yang bersifat teoritis/nonempiris sesekali muncul dalam publikasi BRIA. Studi kasus merupakan metoda yang paling tidak pernah digunakan sepanjang periode BRIA 1998-2003. Hasil analisis ini konsisten dengan temuan Meyer & Rigsby (2001) bahwa metoda eksperimen mendominasi penelitian BRIA sepanjang 1989-1998.

**Tabel 4**  
**Penggunaan Metoda Penelitian dalam Artikel BRIA 1998 - 2003**

	<b>Tahun</b>						<b>Total</b>
	<b>1998</b>	<b>1999</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	
<b>Eksperimen</b>	3	3	7	5	6	5	29
<b>Survei/ Kuesioner/ Interviu</b>	3	4	4	4	5	1	21
<b>Studi Kasus</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Teoritis/ Nonempiris</b>	7	0	0	3	0	0	10
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>60</b>

Tabel 5 menunjukkan penggunaan tipe subjek yang paling banyak digunakan selama BRIA periode 1998-2003. Tabel ini memperlihatkan bahwa akuntan/auditor (24 artikel), dan mahasiswa S-1 (16 artikel) merupakan tipe subjek yang paling banyak digunakan oleh peneliti BRIA. Hal yang menarik adalah meskipun tidak banyak, penggunaan mahasiswa S-2 sebagai subjek penelitian tetap konsisten muncul dari tahun ke tahun. Kelompok bankir dan golongan akademik belum pernah digunakan selama enam periode penerbitan BRIA ini. Kelompok non akuntan mulai mengalami peningkatan untuk digunakan sebagai subjek dalam penelitian. Kelompok nonakuntan ini berasal dari pemakai laporan keuangan, misalnya manajer. Hasil ini tidak berbeda dengan analisis Meyer & Rigsby (2001) yang menemukan bahwa akuntan/auditor merupakan subjek penelitian terbanyak yang digunakan dalam penelitian sepanjang BRIA 1989-1998.

**Tabel 5**  
**Penggunaan Tipe Subyek dalam Artikel BRIA 1998 - 2003**

	Tahun						Total
	1998	1999	2000	2001	2002	2003	
<b>Non Akuntan</b>	1	1	1	0	3	1	7
<b>Bankir</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Akademik</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Akuntan/ Auditor</b>	2	2	5	7	5	3	24
<b>Mahasiswa S-1</b>	2	2	5	2	2	3	16
<b>Mahasiswa S-2</b>	1	1	1	1	1	1	6
<b>Tidak diketahui</b>	0	1	0	0	0	0	1
<b>Total</b>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>12</u>	<u>10</u>	<u>11</u>	<u>8</u>	<u>54</u>

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

1. Topik/isi artikel yang paling sering dipublikasikan BRIA sepanjang 1998-2003 adalah Pemrosesan Informasi Akuntansi, Pengauditan, dan Pengendalian Manajerial. Topik yang paling sedikit dipublikasikan selama periode tersebut adalah Sosiologi

- Organisasional dan Desain SIA. Hasil ini sama dengan penelitian Meyer & Rigsby (2001) yang menganalisis untuk publikasi BRIA 1989-1998.
2. Metoda penelitian yang paling sering digunakan artikel-artikel BRIA sepanjang 1998-2003 adalah metoda eksperimen (29 artikel) dan survey/kuesioner/interview (21 artikel). Studi kasus merupakan metoda yang tidak pernah digunakan. Hasil ini konsisten dengan temuan Meyer & Rigsby (2001).
  3. Tipe subjek yang paling sering digunakan BRIA sepanjang 1998-2003 adalah Akuntan/Auditor dan Mahasiswa S-1. Golongan bankir dan akademik merupakan tipe subjek yang tidak pernah digunakan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Meyer & Rigsby (2001).
  4. Perkembangan BRIA selama 14 tahun (1989-2003) dalam hal topik, metoda, dan tipe subjek penelitian yang digunakan tidak mengalami perubahan yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari dominasi jenis topik, metoda, dan tipe subjek yang digunakan tidak mengalami perbedaan baik dari BRIA periode 1989-1998 maupun BRIA periode 1998-2003.

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian dalam bidang akuntansi keperilakuan dengan menggunakan penelitian yang dipublikasikan dalam BRIA. Selain BRIA, penelitian akuntansi keperilakuan juga tersebar di beberapa jurnal lainnya seperti *Journal of Accounting Research*; *The Accounting Review*; *Accounting, Organization, & Society*; dan jurnal terkemuka lainnya. Untuk memperoleh gambaran lengkap bagaimana perkembangan penelitian dalam bidang akuntansi keperilakuan, maka jurnal lainnya perlu disertakan.
2. Penelitian ini hanya menganalisis perkembangan penelitian berdasarkan topik, metoda, dan subjek penelitian yang digunakan. Untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak, analisis dapat menggunakan pendekatan lainnya, misalnya bagaimana penggunaan tipe subjek berdasarkan metoda penelitian, metoda apa yang paling sering digunakan untuk setiap topik penelitian, artikel apa yang paling mempengaruhi penelitian-penelitian dalam BRIA, dan lain-lain.
3. Penggunaan klasifikasi penelitian berdasarkan Meyer & Rigsby (2001). Meskipun klasifikasi cukup lengkap, namun sifat klasifikasi masih bersifat umum. Misalnya dalam kategori Desain SIA masih dapat dikategorikan lagi ke beberapa bagian, yaitu Desain SIA Keuangan dan Desain SIA Manajemen.

#### **Saran**

1. Menganalisis perkembangan penelitian BRIA menggunakan jurnal-jurnal di luar BRIA, sehingga hasil yang diberikan lebih menggambarkan arah perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan.
2. Analisis tidak hanya berdasarkan topik, metoda, dan subjek penelitian yang digunakan, tetapi juga menganalisis bagaimana penggunaan tipe subjek pada setiap metoda, metoda apa yang paling sering digunakan untuk setiap topik penelitian, artikel yang paling mempengaruhi penelitian BRIA, dan lain-lain.
3. Menggunakan klasifikasi penelitian yang lebih rinci. Misalnya dalam kategori Desain SIA masih dapat dikategorikan lagi ke beberapa bagian, yaitu Desain SIA Keuangan dan Desain SIA Manajemen.

## Daftar Pustaka

- Brown, L. D., J. C. Gardner, & M. A. Vasarhelyi. 1987. An Analysis of The Research Contributions of Accounting, Organizations and Society, 1976-1984. *Accounting, Organizations and Society* 12 (2): 193-204.
- Brown. 1996. Influential Accounting Articles, Individuals, Ph. D. granting institutions and faculties: A citational analysis. *Accounting, Organizations and Society* 21 (7/8): 723-754.
- Meyer, Michael & Rigsby, J. T. 2001. A Descriptive Analysis of The Content and Contributors of Behavioral Research in Accounting 1989-1998. *Behavioral Research in Accounting* 13: 253-278.
- Dyckman, T.R., & S. A. Seff. 1984. Two Decades of the Journal of Accounting Research. *Journal of Accounting Research* 22 (1): 225-297.
- Smith, G., & J. L. Krogstad. 1984. Impact of Sources and Authors on Auditing: A Journal of Practice & Theory-A Citation Analysis. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 4 (1): 107-117.
- Smith, G., & J. L. Krogstad. 1988. A Taxonomy of Content and Citations in Auditing: A Journal of Practice & Theory. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 8 (1): 108-117.
- Smith, G., & J. L. Krogstad. 1991. Sources and Uses of Auditing: A Journal of Practice & Theory's Literature: The First Decade. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 10 (2): 84-97.